1 Ikn 05 I'l’ IJU ‘J •! 2i)2'\*

!NiWH»c

‘StiJl

fl j»m|wran rib!

'»7 A;.ni:022

l.k.tw iVrmohotr.in IVikhtMii ’Ylh (pPrniiunis Ptn»! \dat Pador

2. Kepalu SM l\* \egrri 1 Mnn^kmuna

cdi

Tern pat

HX-ngan homut.

Dai am rangka mcnyelcsaikan sludi SI di IAKN Tonya. maka perlu diadakar (\-n-Jiun ihpunsan Untuk itu kami mohon kefcdiaan Bapak Ibu untuk rnanbenkan i/m reneidan kapdi Nama Fobriani Novita

NIRM 1020186332

iurusan \* Pendidikan Agama Kristen

Wang akan mcncliti leniang: "AnaHsis Pendidikan Knrakter I) a lam Tarian Molaentha dan i'RcInansinyu Bayi Pendidikan Karakter KrtMirint Sisun $MP Ncgcri I Mtin^kutaim .

Demtkian permehonan mi, alas pcrhaiian dan kcrj&ama v.wg baik dmcapkon icriiT-akjaih Huhan memberkai!.

Tana Foraj;v 07 April -i -- a n KvkU'r



H embuvan

I Rckiur IAKN Tornjo di Tana 1 oraja

\*• Dekan f hkulr&i Kcgufimn dun lltnu Pcndhlikau kntfen

Kec. Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan 92973.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENILITIAN Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ANTONIUS LASAMPA

Jabatan : Sekretaris Dewan Adat Padoe Wilayah Mangkutana Alamat : Dsri Pakatan, Desa Maleku, Kec Mangkutana, Kab. Luwu-Timur Deng an ini menerangkan babwa Mabasiswa yang benaentitas;

Nama : FEBRfANI NOVITA

NIM :1020186332

Fakultas : Keguruan dan llnui Pendidikan Kristen

Universitas : Institut Agama Kristen Negeri Toraja

Telah selesai penilitian di secretariat Sanggar Seni Sangkalima Budaya Padoe Jin Sukadamai No 41 ^kaatan, Desa Maleku, Kec Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur selama satu bulan terhitung mulai sejak aiann Maret 2022 sampai bulan April 2022 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun Skripsi yang wjtudul “ANAL/S/S PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TARIAN MOLAEMBA DAN RELEVANSINYA 3t£3?/ PEMBENTUKAN KARAKTER KRISTIAN/ REMAJA DI DESA MALEKU !

Demikian surat kete rang an ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan spewtunya.

Maleku, 20 April2022

Sekreta/is Dewan Adat Padoe

A r

\ Wilayah Mangkutana

' I\* Jfo.

Zelrrptri*pt: Jin SttkggSBlGL NQ 41E0kQtan. Peso Maleku, Kec Manakutana Kah. luwu Timur. Kode Pas. 92973*

SURAT KETERANGAN SELESAI PENILITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ANTONI US LASAMPA

Jabatan : Pembina Sanggar Sem SANGKALIMA Budaya Padoe Alamat : Dsn Pakatan, Desa Maleku, Kec Mangkutana, Kab. Luwu-Timur Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas; j Nama : FEBRIANI NOVITA

NIM : 1020186332

Fakultas : Keguruan dan llriiu Pendtdikan Kristen

Universrtas : Institut Agama Kristen Negeri Toraja

ahi selesai penilitian di secretariat Sanggar Seni Sangkalima Budaya Padoe Jin Stikadamai No 41 stain, Desa Maleku, Kec Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur selama satu bufan terhitung mulai sejak nfiMaret 2022 sampai bulan April 2022 untuk memperoleh data, daiam rangka menyusun Skripsi yang wM "ANAUSfS PEND/D/KAN KARAKTER DALAM TARIAN MOLAEMBA DAN RELEVANSINYA V iPEMBENTUKAN KARAKTER KRtSTIANi REMAJA Di DESA MALEKU ”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang borsangkutan untuk di pergunakan ritunya.

Maleku, 20 April2022 Pembina Sanggar Seni Sangkalima Budaya Padoe j



AX ,i‘l

(IAKN) TORAJA

JL. Poros Makale-Makcusar Km 11,5 Tlp/Fax. ( 0423 ) 24620,24064 Mengkaidek 91871



Eraaif: stnkntornjn'ffvahoo.com

SURAT KETERANGAN BEBAS TUNGGAKAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Adolfma Mallio, SE

NIP : 197004252005012005

Jabatan : Bendahara Penerima

Meuerangkan:

NAMA : Febriani Novita

NIRM : 1020186332

Tel all melakukan pembayaran sampai dengan semester Genap 2021/2G22(Januari s.d. Juni 2022) dan tidak mempunyai tunggakan keuangan.

Demikian Surat Keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bendahara Penenma,

.TanaToraja, 19^gustus 2022

Wm

■t-v!

' [v L

Adofttaa\MalIio, SE  
' i'l l NIP: 197004252005012005

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama :FEBRJANI NOVITA

NIP/NIM/NIS : 1020186332 No Anggota :0005485

Menurut catatan kami tidak memiliki pinjaman pustaka ataupun denda di PERPUSTAKAAN JAKN TORAJA. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk keperluan : Yudisium, Wisuda dan Akademik .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dalam pengamatan observasi yang akan dilakukan adalah untuk menganalisis pendidikan karakter dalam tarian molaemba bagi pembentukkan karakter remaja di Desa Maleku, Kecamatan Mangkutana

A. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi tentang nilai-nilai karakter dalam tarian molaemba bagi pembentukkan karakter kristiani remaja di Desa Maleku,

Kecamatan Mangkutana

B. Aspek yang diamati

1. Alamat/ lokasi penelitian Desa Maleku
2. Lingkungan masyarakat
3. Keberadaan orang padoe secara umum
4. Pendidikan karakter dalam molaemba
5. Penggiat seni dan budaya suku padoe
6. Kegiatan di sanggar seni dan budaya suku Padoe
7. Relevansi pendidikan karakter dalam molaemba dengan pendidikan

karakter kristiani

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | ! Aspek yang diamati | Hasil |
| ~ 1 | Alamat/ Lokasi | Dari observasi yang penulis Iakukan, lokasi Desa Maleku berada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Letak Desa Maleku |
| :2 | Lingkungan masyarakat | Dari observasi yang penulis Iakukan di Desa Maleku, penulis melihat sebagian besar penduduk di Desa Maleku adalah suku padoe dan beragama Kristen |
| :3 | Keberadaan orang padoe secara umum | Dalam observasi, penulsi melihat keberadaan orang Padoe secara umum di Desa Maleku. Orang Padoe di Desa Maleku mayoritas beragama Kristen. Di Desa Maleku ada 6 Dusun, yakni Dusun Pakatan, Kondemekar, Lemborano, Maleku, Kasintuwu dan Pusulemba. 4 dusun mayoritas di diami oleh orang Padoef yakni Pakatan, Lemborano, Kondemekar dan Maleku. Sedangkan dusun Pusulemba dan Kasintuwu mayoritas pendudukya merupakan suku Parnona, yakni suku yang hampir memiliki budaya yang sama dengan suku Padoe.  Mayoritas orang Padoe di Desa Maleku bekerja sebagai petam padi, dan sisanya pegawai. |
| 4 | Pendidikan karakter | Dari observasi yang penulis Iakukan, pendidikan karakter dalam |
|  | dalam molaemba | molaemba tidak diajarkan secara langsung dalam molaemba. |

disampaikan orang tua kepada anaknya jika hendak pergi molaemba untuk menjaga diri dan etikanya.

Dalam proses observasi, penulis melihat bahwa nilai persatuan, kekeluargaan, toleransi, bersahabat/komunikatif adalah ha] yang paling nampak dalam molaemba. Nilai-nilai pebentukkan karakter yang lain barn nampak setelah melakukan penelahan lebih dalam, yakni nilai religius, cinta damai dan cinta tanah air. Dalam observasi, penulis melihat bahwa penggiat-penggiat kesenian Padoe adalah orang yang juga tergabung dalam kepengurusan adat pusat maupun wilayah. Penggiat seni dan budaya Padoe ini juga orang yang dituakanu Di Desa Maleku, ada banyak penggiat kesenian Padoe, antara Iain Pak Antonius Lasampa, Mantiro Balebu, Podanggo, Chalvin Laenus, Ibu Elvin Samuda, Rio Samuda, Ibu Ny. Patabi, Pak Malum, dan Pak Kanesa. Namun dalam penelitian ini, penulis disarankan oleh masyarakat bahkan pemerhati seni dan budaya yang ada untuk mewawancarai orang yang dianggap lebih paham tentang kesenian dan budaya Padoe, yakni Pak Antonius Lasampa, Mantiro Balebu, Evans Heronimus Rusung dan Rio Samuda. Dua

**s**

Penggiat seni dan budaya suku padoe

inform an lainnya merupakan pengums dewan hadat pusat,

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | Ameria Shinta dan bapak Roman Manule. |
| 6 | Kegiatan di sanggar seni | Sanggar seni dan budaya Padoe yang berada di Desa Maleku bemama Sanggar Seni dan Budaya Padoe Sangakalima. Pembina sanggar ini ialah Ibu Elvin Samuda. Sanggar ini latihan dua kali seminggu, yakni hari Rabu dan Sabtu. Adapun kegiatannya ialah latihan menari dan pemaparan mengenai kebudayaan Padoe. |

Selama kegiatan observasi, penulis melihat bahwa relevansi pembentukkan karakter dalam molaemba terhadap pendidikan karakter Kristiani remaja di Desa Maleku tidak diajarkan secara langsung. Pembentukkan karakter Kristiani remaja di Desa

Relevansi pendidikan

karakter dalam molaemba dengan pendidikan karakter kristiani

Maleku didukung oleh 2 faktor. Pertama ialah lingkungan gereja, dimana gereja memfasilitasi pembentukkan karakter kristiani remaja melalui kegiatan-kegiatan kerohanian dan ibadah kompelka. Faktor kedua ialah budaya masyarakat yang mendukung hal tersebut. Mayoritas orang Padoe beragama Kristen dan kegiatan kebudayaan sekarang ini tidak terlepas dari pengaru gereja. oleh sebab itu, pengajaran-pengajaran di gereja merupakan hal yang didapatkan remaja untuk membentuk karaktemya, kegiatan kesenian dan kebuadayaan seperti padungkii dan tarian molaemba

ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TARIAN  
MOLAEMBA DAN RELEVANSINYA BAGI PEMEBENTUKKAN  
KARAKTER KRISTIANI REMAJA DI DESA MALEKU, KECAMATAN

MANGKUTANA

Rumusan Masalah:

Bagaimana nilai-nilai karakter dalam tarian Molaemba dan relevansinya bagi pembentukkan karakter kristiani remaja di Desa Maleku, Kecamatan Mangkutana?

Pendidikan karakter yang terdapat dalam Molaemba (Tokoh adat dan pemerhati seni)

Pertanyaan:

1. Apa arti dari kata Molaemba?
2. Apa makna keberadaan Molaemba bagi orang Padoe?
3. Apakah ada aturan-aturan tertentu dalam Molaemba?
4. Apakah dalam Molaemba terdapat makna-makna filosofis?
5. Apakah dalam Molaemba terdapat nilai-nilai pendidikan karakter?
6. Apakah dalam Molaemba terdapat nilai-nilai pembentukan karakter sesuai dengan yang 18 nilai karakter yang disampaikan depdikbud?
7. Apakah dalam Molaemba terdapat nilai-nilai krakter Kristiani berdasarkan pada peneladanan sikap Kristus?

1. Molaemba

Mantiro Balebu

Mengatakan bahwa Molaemba salah satu tarian yang dimiliki oleh orang Padoe. Tarian mi disajikan dalam bentuk formasi lingkaran, dimana setiap peserta saling berpegang tangan. Para peserta bemyanyi bersama-sama sambil melangkahkan kaki dua kali ke kanan, satu kali ke kiri (sedikit mundur ke belakang) sambil mengayunkan tangan naik turun. Demikianlah gerakan dalam Molaemba sambil mengikuti irama ganda (gendang) dan bombonga (sejenis gong) dan otomatis gerakan lingkaran Molaemba akan berputar searah dengan jarum jam.

Antonius Lasampa

Mengatakan bahwa Molaemba memiliki makna yang besar begi orang Padoe. Molaemba merupakan wujud rasa syukur dan sukacita masyarakat. Oleh sebab itu Molaemba tidak diadakan jika sementara ada warga yang mengalami kedukaan.

Roman Manule

Mengatakan bahwa Molaemba tidak hanya memiliki peran sebagai pemersatu, tetapi juga gotong royong. Ini tidak hanya terbukti dari lingkaran Molaemba yang berarti satu/persatuan, tetapi juga ini berangkat dari etos hidup orang Padoe, yakni tepo aso kato maroso yang berarti bersatu kita kuat. Oleh sebab

dalamnya terdapat nilai kerja keras/persatuan.

Ameria Shinta

Mengatakan bahwa dalam Molaemba tidak hanya ada persatuan saja, tetapi lebih ke semangat kekeluargaan. Kerja keras, persatuan dan kekeluargaan orang Padoe.

Rio Samuda

Mengatakan bahwa Molaemba merupakan sarana pembentukkan karakter. Dalam Molaemba terdapat makna filosofi dan nilai-nilai yang dapat membentuk karakter. Untuk menjaga dan melestarikan kesenian-kesenian yang ada, maka dibentuklah sanggar-sanggar seni dan budaya Padoe. Di sanggar-sanggar ini remaja-remaja padoe tidak hanya diajarkan mengenai cara menari dan memainkan gendang dan gong saja, tetapi juga diajarkan mengenai makna yang terkandung dalam tarian tersebut, seperti halnya tarian Molaemba.

Evans Heronimus Rusung

Mengatakan bahwa berdasarkan jenis tariannya, Molaemba merupakan taxi komunal dim ana tidak ada batasan antara pemain dan penonton dan jumlah pesertanya tidak terbatas. Dari segi penyajian tarinya, Molaemba termasuk dalam golongan tarian yang terpadu dengan unsur seni lainnya, yaitu terpadu dengan nyanyian dan dialog (dalam Molaemba dulunya ada permainan balas pantun).

Mantiro Balebu

Etika ada untuk menjaga tidak terfadi kekacauan atau hal yang tidak diinginkan lainnya dalam Molaemba. Adapun hal-ha! tersebut ialah: Pertama, tangan laki-laki tidak boleh berada di atas tangan perempuan. Hal ini dimaksudkan agar tangan laki-laki tidak menyentuh payudara perempuan di sebelahnya. Kedua, tangan laki-laki tidak boleh terlalu kuat saat menggenggam tangan perempuan. Hal ini juga bertujuan agar perempuan bisa mengarahkan posisi tangannya hingga laki-laki tidak menyentuh payudaranya. Yang ketiga, tidak boleh mengayunkan tangan terlalu tinggi. Keempat, tidak dianjurkan untuk menggunakan tempo yang cepat dalam Molaemba supaya orang tua dapat mengimbangi gerakan mereka yang masih muda. Kelima, tidak diperbolehkan mengganti lirik lagu dengan maksud menyindir atau menghina orang Iain. Keen am, tidak boleh melarang atau memaksa orang untuk ikut Molaemba. Selain hal-hal di atas, masih banyak Iagi etika yang perlu diperhatikan dalam Molaemba, yakni berupa norma-norma.

Rio Samuda

Mengatakan bahwa untuk menjaga keindahan dalam Molaemba, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yakni: Pertama, tidak boleh bergerak terlalu cepat ataupun melompat-lompat selama molaemba. Kedua, cara bemyanyi harus baik, tidak dianjurkan untuk berteriak-teriak, karena harmonisasi adalah salah

sacu nai yang uieinuuaiiwumewwi muan. Kenga, dianjurkan untuk selalu menjaga keserasian gerak dalam Molaemba, tidak boleh terlalu cepat atau teralu lambat. Selain ketiga hal ini, masih banyak lagi hal yang perlu diperhatikan seperti ketertiban dan kekompakkan.

Ameria Shinta

Seputar jumlah peserta dan kostum yang digunakan. Tidak ada batasan jumlah peserta dalam Moalemba. Makin banyak makin bagus. Oleh sebab itu Molaemba harus diadakan di tanah lapang yang cukup luas. Jika peserta terlalu banyak dan lapangan kecil, bisa dibuat dua lingkaran Molaemba, dimana lingkaran tersebut berlapis, dengan pemain gong dan gendang berada di pusat lingkaran. Sedang perihal kostum,, tidak ada aturan perihal ini. Hanya saja semua peserta harus menggunakan pakaian yang sopan. Kadang ada yang memakai baju adat, namun itu karena kebetulan saja hari itu ada kegiatan yang mengharuskan menggunakan pakaian adat, namun sekali lagi peserta bebas menggunakan

kostum apa saja asalkan sopan.